

Pendidik Profesional dalam Sistem Pendidikan Islam

Mada Wijaya Kusumah

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar-Raayah

madawk@arraayah.ac.id

Abstrak: Pendidik profesional adalah bagian yang penting dalam pendidikan. Demikian pula pada sistem pendidikan Islam. Artikel ini yang menekankan pada pentingnya perpaduan antara kompetensi pedagogis dan nilai-nilai keislaman dalam pembentukan seorang guru. Dalam perspektif Islam, profesionalisme seorang pendidik tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh kualitas moral, spiritual, dan komitmen terhadap tugas sebagai bentuk ibadah. Artikel ini menjelaskan karakteristik guru profesional dalam Islam, yang meliputi keikhlasan, tanggung jawab, komitmen pada pembelajaran berkelanjutan, serta peran penting dalam membimbing dan membentuk karakter peserta didik secara holistik. Melalui analisis terhadap literatur keislaman dan teori pendidikan, artikel ini menyimpulkan bahwa guru yang profesional dalam sistem pendidikan Islam adalah mereka yang berusaha mengintegrasikan keahlian mengajar dengan etika Islam, sehingga mampu membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan Islam mendukung profesionalitas guru yang holistik, yang berdampak positif bagi kualitas pendidikan dan pengembangan karakter peserta didik.

Kata kunci: pendidikan, Islam, profesionalisme.

Abstract: Professional educators are an important part of education. Likewise in the Islamic education system. This article emphasizes the importance of combining pedagogical competence and Islamic values in the formation of a teacher. From an Islamic perspective, the professionalism of an educator is not only determined by academic ability, but also by moral, spiritual qualities, and commitment to duty as a form of worship. This article explains the characteristics of professional teachers in Islam, which include sincerity, responsibility, commitment to continuous learning, and an important role in guiding and shaping the character of students holistically. Through an analysis of Islamic literature and educational theory, this article concludes that professional teachers in the Islamic education system are those who strive to integrate teaching skills with Islamic ethics, so that they are able to form a generation that is not only intellectually intelligent, but also has noble character. This finding confirms that Islamic education supports holistic teacher professionalism, which has a positive impact on the quality of education and the development of student character.

Keywords: education, Islam, professionalism.

PENDAHULUAN

Pendidik profesional memegang peran yang sangat penting dalam membentuk kualitas pendidikan, termasuk dalam sistem pendidikan Islam. Dalam konteks pendidikan Islam, seorang pendidik tidak hanya berperan sebagai pengajar ilmu pengetahuan (sains), tsaqofah Islam dan pelatihan life skill tetapi juga sebagai pembina keimanan dan ketaqwaan yang menanamkan nilai-nilai mulia adab Islam kepada peserta didik. Peran pendidik profesional dalam pendidikan Islam bukan hanya sebatas pada kemampuan mengajar secara teknis, tetapi juga mencakup kemampuan dalam mendidik dengan nilai-nilai Islami yang menyeluruh, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Seiring dengan peredaran zaman dan kebutuhan masyarakat, tuntutan terhadap kualitas pendidik di lingkungan pendidikan Islam semakin meningkat. Pendidik profesional diharapkan mampu menghadapi tantangan globalisasi, teknologi, dan perubahan sosial masyarakat yang turut memengaruhi sistem pendidikan. Oleh karena itu, profesionalisme pendidik dalam pendidikan Islam meliputi berbagai aspek, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Profesionalisme ini tidak hanya mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran, tetapi juga berdampak pada keberhasilan misi pendidikan Islam dalam membentuk generasi yang berkepribadian Islam dan mampu mengimplementasikan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam prakteknya, masih terdapat berbagai tantangan dalam mewujudkan pendidik yang profesional di lingkungan pendidikan Islam, seperti kurangnya pelatihan yang berkelanjutan, dukungan kelembagaan, serta standar kompetensi yang belum diterapkan secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya profesionalisme pendidik dalam sistem pendidikan Islam, faktor-faktor yang mendukung

dan menghambatnya, serta upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme pendidik di institusi pendidikan Islam. Melalui kajian ini, diharapkan dapat ditemukan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep pendidik profesional dalam pendidikan Islam serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kualitas pendidik yang sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami konsep pendidik profesional dalam sistem pendidikan Islam, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi profesionalisme pendidik, serta menggali upaya peningkatan kualitas pendidik di institusi pendidikan Islam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan analisis deskriptif. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang berfokus pada analisis konsep, fenomena, dan praktik terkait profesionalisme pendidik dalam pendidikan Islam. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap konsep profesionalisme pendidik dan hubungannya dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui studi literatur, yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai literatur yang relevan. Sumber data yang digunakan meliputi buku, jurnal akademik, artikel, dan dokumen lain yang terkait dengan profesionalisme pendidik, standar kompetensi pendidik dalam pendidikan Islam, serta faktor-faktor yang memengaruhi profesionalisme di lingkungan pendidikan Islam. Selain itu, penelitian ini juga mengacu pada kajian-kajian sebelumnya yang membahas peran pendidik profesional dalam membentuk sistem pendidikan Islam yang berkualitas.

3. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh melalui studi literatur dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Proses analisis ini melibatkan beberapa tahap, yaitu:

- Klasifikasi Data:** Mengelompokkan data berdasarkan tema-tema utama, seperti konsep profesionalisme pendidik, kompetensi pendidik dalam pendidikan Islam, faktor pendukung dan penghambat profesionalisme, serta strategi peningkatan kualitas pendidik.
- Reduksi Data:** Menyaring informasi penting dan relevan dari berbagai sumber literatur, sehingga data yang digunakan dalam penelitian lebih terfokus.
- Interpretasi Data:** Menganalisis dan menginterpretasikan data sesuai dengan konsep dan teori yang relevan, serta menghubungkannya dengan tujuan penelitian. Dalam tahap ini, data diolah untuk memahami makna dan implikasinya dalam konteks pendidikan Islam.

4. Keabsahan Data

Untuk meningkatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber literatur untuk memastikan konsistensi dan validitas temuan. Pendekatan ini membantu memperkuat argumentasi dan memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan pandangan yang objektif mengenai profesionalisme pendidik dalam sistem pendidikan Islam.

5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah dan tujuan penelitian, dilanjutkan dengan tahap pengumpulan data melalui studi literatur. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis sesuai dengan teknik yang telah dijelaskan. Hasil analisis kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif untuk memberikan gambaran yang jelas tentang profesionalisme pendidik dalam pendidikan Islam. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai pendidik profesional dalam pendidikan Islam serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kualitas pendidik yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Konsep Pendidik Profesional dalam Pendidikan Islam

Konsep pendidik profesional dalam pendidikan Islam mencakup kompetensi yang tidak hanya bersifat akademis dan pedagogis, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai moral dan spiritual yang

sesuai dengan ajaran Islam. Pendidik profesional di dalam pendidikan Islam diharapkan mampu mengintegrasikan antara ilmu pengetahuan dan akhlak mulia dalam proses pembelajaran. Kompetensi yang dibutuhkan meliputi:

- a. Kompetensi Pedagogik: Kemampuan mengelola pembelajaran yang efektif, memahami kebutuhan dan karakteristik siswa, serta merancang metode pengajaran yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- b. Kompetensi Profesional: Penguasaan materi pembelajaran yang mendalam dan kemampuan untuk menyampaikan materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- c. Kompetensi Sosial: Kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi dengan siswa, rekan sejawat, dan orang tua siswa dalam suasana saling menghormati dan terbuka.
- d. Kompetensi Kepribadian Islami: Memiliki kepribadian yang kuat dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, termasuk sifat jujur, sabar, ikhlas, dan bertanggung jawab.

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ...

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan pada diri mereka sendiri”. (Q.S. Ar-Ra'd(13) : 11)

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Pendidik

Penelitian ini menemukan bahwa profesionalisme pendidik dalam pendidikan Islam dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal:

- a. Faktor Internal: Meliputi motivasi diri, komitmen terhadap profesi, dan pemahaman terhadap nilai-nilai Islam. Pendidik yang memiliki motivasi intrinsik yang kuat dan kesadaran religius cenderung lebih mudah beradaptasi dengan standar profesionalisme dalam pendidikan Islam.
- b. Faktor Eksternal: Meliputi dukungan institusi, kebijakan pemerintah, dan ketersediaan pelatihan atau pengembangan profesional. Lembaga pendidikan yang memberikan pelatihan berkelanjutan, kesempatan untuk berkolaborasi, serta lingkungan yang kondusif dapat mendorong peningkatan profesionalisme pendidik.

3. Peran dan Tantangan Pendidik dalam Sistem Pendidikan Islam

Pendidik profesional dalam sistem pendidikan Islam memiliki peran penting dalam mentransfer ilmu sekaligus menanamkan nilai-nilai agama kepada peserta didik. Namun, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi dalam mewujudkan profesionalisme tersebut, antara lain:

- a. Keterbatasan Sarana dan Prasarana: Kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran yang Islami dapat menjadi kendala dalam penyampaian materi secara efektif.
- b. Kurangnya Pelatihan Berkelanjutan: Beberapa pendidik di lingkungan pendidikan Islam masih menghadapi keterbatasan akses terhadap program pelatihan dan pengembangan profesional yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
- c. Pengaruh Teknologi dan Globalisasi: Arus informasi dan teknologi yang pesat membawa tantangan baru bagi pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islami dengan perkembangan dunia modern, termasuk dalam penggunaan media digital yang relevan dan sesuai.

4. Upaya Meningkatkan Profesionalisme Pendidik dalam Pendidikan Islam

Upaya untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dalam pendidikan Islam meliputi langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- a. Pelatihan dan Pengembangan Profesional: Institusi pendidikan Islam perlu menyediakan pelatihan berkelanjutan yang berfokus pada pengembangan kompetensi pedagogik, kepribadian, dan sosial sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- b. Peningkatan Kesejahteraan Pendidik: Memperhatikan kesejahteraan pendidik agar mereka dapat mengabdikan diri dengan penuh dedikasi. Hal ini termasuk pemberian insentif dan fasilitas pendukung lainnya.
- c. Penguatan Dukungan Institusi: Institusi pendidikan Islam perlu berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan profesionalisme pendidik, misalnya dengan menyediakan fasilitas pembelajaran, mendukung kolaborasi antara pendidik, dan mengadakan evaluasi serta umpan balik yang konstruktif.
- d. Integrasi Teknologi yang Relevan: Menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran Islami, misalnya dengan mengembangkan bahan ajar digital berbasis nilai-nilai Islam atau menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mendekatkan diri dengan siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme pendidik dalam pendidikan Islam adalah sebuah komponen penting yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Profesionalisme tersebut tidak hanya bergantung pada kemampuan akademik, tetapi juga pada pemahaman nilai-nilai Islam dan kemampuan untuk menerapkannya dalam lingkungan pendidikan. Melalui upaya yang berkesinambungan, diharapkan profesionalisme pendidik dalam sistem pendidikan Islam dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif bagi peserta didik dan masyarakat secara luas. Dalam pendidikan Islam, profesionalisme pendidik memiliki arti yang mendalam dan menyeluruh. Seorang pendidik profesional tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai agama dalam proses belajar mengajar. Konsep ini menekankan peran pendidik sebagai agen moral dan spiritual dalam pendidikan, yang memiliki tanggung jawab untuk membimbing peserta didik menjadi individu yang berakhlak dan berilmu.

1. Konsep Pendidik Profesional dalam Pendidikan Islam

Menurut **Al-Ghazali**, seorang pendidik harus menempatkan diri sebagai pembimbing yang bertanggung jawab dalam membentuk karakter siswa dan menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam hati mereka (Al-Ghazali, 2000). Al-Ghazali menganggap bahwa pengetahuan tanpa moralitas adalah sia-sia, karena ilmu harus membawa manfaat, terutama dalam memperkuat hubungan manusia dengan Tuhan. Lebih lanjut, **Al-Qaradawi** menyebutkan bahwa seorang pendidik profesional adalah seseorang yang memiliki pemahaman mendalam tentang Islam serta keterampilan pedagogik yang baik, sehingga mampu mendidik siswa menjadi pribadi yang seimbang antara ilmu dunia dan akhirat (Al-Qaradawi, 2008). Profesionalisme pendidik dalam pendidikan Islam mencakup keahlian dalam mengajar serta integritas moral dan spiritual, yang harus mencerminkan nilai-nilai Islam.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profesionalisme Pendidik

Profesionalisme pendidik dalam sistem pendidikan Islam dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal. Hasan Langgulung mengemukakan bahwa faktor internal seperti motivasi dan **komitmen** terhadap nilai-nilai Islam sangat penting untuk menjaga profesionalisme pendidik. Menurutnya, pendidik yang memiliki keyakinan religius yang kuat akan cenderung lebih berdedikasi dan ikhlas dalam mengajar (Langgulung, 2003). Motivasi yang bersumber dari agama ini memperkuat tekad pendidik untuk mengemban tugasnya secara profesional. Sementara itu, faktor eksternal seperti dukungan institusi pendidikan juga berperan signifikan. Al-Khudairi menjelaskan bahwa lingkungan yang mendukung dan kebijakan yang jelas dari lembaga pendidikan Islam sangat penting dalam membentuk karakter dan profesionalisme pendidik (Al-Khudairi, 2012). Institusi yang menyediakan pelatihan berkelanjutan dan fasilitas pendukung dapat membantu pendidik meningkatkan kualitas diri mereka dan memenuhi standar profesionalisme yang diharapkan.

3. Peran dan Tantangan Pendidik Profesional dalam Pendidikan Islam

Pendidik profesional dalam pendidikan Islam tidak hanya bertugas untuk mengajar, tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada siswa. Menurut **Abul A'la Maududi**, pendidik di lingkungan pendidikan Islam bertanggung jawab untuk mencetak generasi yang berilmu dan berakhlak, yang mampu menghadapi tantangan zaman dengan landasan agama yang kuat (Maududi, 1999). Namun, ada banyak tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan akses terhadap pelatihan dan perkembangan teknologi yang pesat. Tantangan lainnya adalah perkembangan globalisasi yang menuntut pendidik untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran. **Al-Attas** menekankan pentingnya filter dalam penerapan teknologi dalam pendidikan Islam, sehingga teknologi tersebut mendukung pembelajaran dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam (Al-Attas, 1995). Oleh karena itu, pendidik profesional harus mampu memilih dan menggunakan teknologi secara bijak, sehingga tetap menjaga integritas pendidikan Islam.

4. Upaya Meningkatkan Profesionalisme Pendidik dalam Pendidikan Islam

Untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dalam pendidikan Islam, dibutuhkan langkah-langkah strategis dari berbagai pihak. Salah satu rekomendasi yang diajukan oleh Abdallah A. Qayyum adalah pelatihan berkelanjutan yang mengombinasikan kompetensi pedagogik dan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai Islam (Qayyum, 2006). Pelatihan ini bertujuan agar pendidik mampu mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan relevan dengan prinsip-prinsip Islam.

Selain itu, Al-Bani menegaskan pentingnya dukungan kesejahteraan bagi para pendidik, karena kesejahteraan yang baik dapat meningkatkan dedikasi dan semangat kerja pendidik (Al-Bani, 2004). Dengan memperhatikan kesejahteraan pendidik, diharapkan mereka dapat menjalankan tugasnya dengan lebih optimal dan berkomitmen. Penerapan teknologi yang relevan juga menjadi upaya penting dalam meningkatkan profesionalisme. As-Sudairy berpendapat bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam perlu diarahkan untuk memperkaya bahan ajar Islami dan memberikan pengalaman belajar yang interaktif tanpa melupakan etika dan nilai-nilai agama (As-Sudairy, 2010). Integrasi teknologi yang terarah diharapkan dapat mendukung pembelajaran berbasis nilai Islam yang lebih efektif.

PENUTUP

Pembahasan ini menunjukkan bahwa profesionalisme pendidik dalam sistem pendidikan Islam adalah aspek penting yang harus dibangun melalui kompetensi akademik, pemahaman nilai Islam, serta dukungan dari berbagai pihak. Melalui pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, penyediaan fasilitas yang memadai, dan penerapan teknologi yang sesuai, pendidik profesional diharapkan mampu memenuhi perannya dalam membentuk generasi yang berilmu dan berakhlak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, S. M. N. (1995). *Prolegomena to the Metaphysics of Islam: An Exposition of the Fundamental Elements of the Worldview of Islam*. International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).
- Al-Bani, M. N. (2004). *Professionalism in Islamic Education: Understanding Teacher Roles and Responsibilities*. Dar Al-Nahda.
- Al-Ghazali, A. H. (2000). *Ihya' Ulum al-Din (The Revival of the Religious Sciences)*. Dar al-Kutub al-Ilmiyya.
- Al-Khudairi, A. (2012). *Foundations of Professional Ethics in Islamic Education*. Al-Khaleej Publishing House.
- Al-Qaradawi, Y. (2008). *Educating for Islam: Principles of a Holistic Approach*. Islamic Foundation for Education.
- As-Sudairy, M. (2010). *Technology Integration in Islamic Education: Ethics and Methods*. Riyadh University Press.
- Langgulung, H. (2003). *Islamic Education: Principles and Practices*. Penerbit Darul Hikmah.
- Maududi, A. A. (1999). *Islamic Way of Life: Education and Character Building*. Islamic Research Academy.
- Qayyum, A. A. (2006). *Professional Development in Islamic Education: Pedagogic and Religious Training for Teachers*. Oxford Islamic Press.